

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hal-hal yang telah dimuat dalam hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Program Bantuan Siswa Miskin di Kota Bandar Lampung belum berjalan dengan baik, lancar, dan mampu membiayai siswa miskin tingkat SMP secara keseluruhan yang dibuktikan dengan hanya ada 2.750 siswa penerima BSM tingkat SMP dari 2.932 pendaftar. Hal tersebut ditunjukkan dalam beberapa tahapannya masih sering menemui hambatan/kesulitan. Dalam tahapan pendataan contohnya masih sering terjadi siswa enggan memberikan surat keterangan tidak mampu karena malas mengurusnya ke Rukun Tetangga atau Kantor Kelurahan tempat ia tinggal, guru atau wali kelasnya tidak mendapatkan informasi yang jelas ketika mendatangi rumah siswa bersangkutan untuk mengetahui apakah si siswa termasuk dalam kategori miskin atau tidak, dan masih banyaknya siswa yang ikut-ikutan memberikan surat keterangan tidak mampu padahal mereka tergolong mampu (*mengaku-ngaku miskin*). Berikutnya dalam tahapan pengumuman penetapan siswa penerima BSM juga sering mengalami keterbatasan jumlah anggaran dana yang diberikan oleh pemerintah pusat, sehingga berdampak pada

penetapan jumlah penerima BSM di setiap daerahnya. Terakhir tahapan pencairan dan penyaluran dana BSM juga masih menemui kendala, seperti ketidaktepatan waktu. Selama ini proses pencairan dan penyaluran dana BSM tingkat SMP selalu dilakukan pada bulan September/Oktober. Padahal waktu yang sebaiknya dan dinilai kritis akan kebutuhan dana pendidikan ialah pada bulan Mei, Juni, hingga Juli (awal tahun ajaran), terutama pada saat transisi jenjang pendidikan, yaitu dari SMP ke SMA/SMK.

2. Hambatan dalam pelaksanaan program pemberian Bantuan Siswa Miskin di Kota Bandar Lampung ini, yaitu dalam pendataan calon siswa penerima BSM, seringkali terjadi hal-hal seperti siswa yang termasuk kategori miskin enggan memberikan surat keterangan tidak mampu karena malas mengurusnya ke Rukun Tetangga atau Kantor Kelurahan tempat ia tinggal, guru atau wali kelasnya tidak mendapatkan informasi yang jelas ketika mendatangi rumah siswa bersangkutan untuk mengetahui apakah si siswa termasuk dalam kategori miskin atau tidak, dan masih banyaknya siswa yang ikut-ikutan memberikan surat keterangan tidak mampu padahal mereka tergolong mampu (*mengaku-ngaku miskin*); adanya ketidaktepatan sasaran dalam pelaksanaan program; keterbatasan atau sedikitnya anggaran dana BSM yang diberikan pemerintah pusat; dan pencairan serta penyaluran dana yang sering tidak tepat waktu.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti pada penelitian ini ialah :

1. Sebaiknya pemerintah pusat lebih meningkatkan besar anggaran dana BSM dan menyalurkannya secara tepat waktu agar dapat membiayai siswa miskin secara keseluruhan dan dana yang diberikan bermanfaat serta menunjang semua kebutuhan/keperluan pendidikan siswa tersebut demi menempuh masa depannya kelak.
2. Sebaiknya pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung dan Dinas Pendidikan Provinsi Lampung selalu melaksanakan dan menjaga hubungan koordinasi dengan pemerintah pusat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) secara baik agar program pemberian BSM dapat berjalan dengan baik dan lancar. Mengingat pentingnya program ini karena merupakan salah satu kebijakan pembangunan pendidikan yang bertujuan untuk memperluas akses pendidikan bermutu yang ditujukan pada penduduk/siswa miskin.
3. Sebaiknya setiap sekolah selalu mengadakan pendataan seluruh siswa miskin dengan baik dan intensif agar memperoleh data mengenai siswa miskin yang tepat dan akurat. Hal itu dapat dilakukan dengan meminta Surat Keterangan Tidak Mampu dari Rukun Tetangga (RT) atau kelurahan setempat dan menyuruh guru/wali kelas siswa untuk mendatangi rumah/tempat tinggal siswa yang bersangkutan dengan harapan mendapatkan keterangan yang pasti dan jelas apakah siswa tersebut benar-benar masuk dalam kategori miskin atau tidak.

4. Sebaiknya pihak-pihak di luar program, seperti BPKP ikut terlibat dalam monitoring, evaluasi, dan pelaporan program untuk mengawasi jalannya program BSM ini apakah sudah berjalan baik dan lancar atau belum.